

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan struktur organisasi. Berikut paparan mengenai hal-hal tersebut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran sastra berperan penting untuk tumbuh kembang peserta didik. Selain berfungsi sebagai hiburan, dengan kehadiran karya sastra dapat meningkatkan aspek kognitif dan aspek afektif pada peserta didik. Pembelajaran sastra memberikan pengalaman-pengalaman yang belum pernah dialami oleh pembacanya, sehingga memberikan pelajaran hidup, kesan dan amanat yang ingin disampaikan oleh penulisnya, baik secara tersirat maupun tersurat. Manfaat cerpen untuk peserta didik sangat banyak Rahiem, (2012) mengemukakan bahwa dengan membaca cerpen dapat menambah kosakata, meningkatkan keterampilan komunikasi, melatih kemampuan berpikir logis, melatih konsentrasi, mengembangkan imajinasi dan kreativitas serta membantu mereka dalam menghadapi kehidupan nyata. Dengan membaca cerpen peserta didik dapat mengetahui berbagai contoh perbuatan baik dan buruk, peraturan dan hukuman serta dapat membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan, memecahkan masalah, dan berempati.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tarsinih (2018), ditemukan bahwa bahan ajar sastra di SMA kurang memadai. Hal ini disebabkan oleh praktik pengajaran pendidik yang cenderung terbatas pada apa yang tercantum dalam buku paket peserta didik, dan media pembelajaran yang digunakan masih terlalu monoton. Pendidik belum sepenuhnya mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Keterbatasan waktu dan kondisi yang dihadapi, menyebabkan pendidik masih menggunakan bahan ajar yang sudah ada sebelumnya, Hayati (2020).

Oleh karena itu peneliti akan merancang bahan ajar sebagai persediaan pembelajaran sastra yang berfokus pada unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

Hartanto (2020), pemahaman peserta didik terhadap materi pokok unsur-unsur intrinsik cerpen dalam pelajaran bahasa Indonesia masih kurang karena penyampaian materi terbatas pada penjelasan verbal saja. Tidak ada sumber pembelajaran mandiri yang tersedia mengenai materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Oleh karena itu, peserta didik mengandalkan sepenuhnya pada penjelasan pendidik di sekolah sebagai sumber utama pemahaman materi.

Muna Masyari penulis cerpen dengan latar belakang sosial budaya disetiap tulisannya. Beliau merupakan sastrawan Indonesia yang berasal dari Madura. Beliau banyak mengirim tulisannya ke surat kabar nasional seperti Jawa Pos, Republika, Surabaya Post, Tempo dan Kompas. Tulisannya yang berjudul *Kasur Tanah* berhasil memenangkan dan terpilih sebagai cerpenis terbaik Kompas 2017. Penelitian ini fokus pada kumpulan cerpen *Martabat Kematian* karena cerpen-cerpen tersebut menampilkan beragam nilai lokal dan budaya khas Madura yang tercermin dalam berbagai pengalaman dan kehidupan para tokoh cerita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan nilai-nilai lokalitas budaya yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut.

Dalam buku kumpulan cerpen *Martabat Kematian* terdapat 17 cerpen lainnya yang menceritakan tentang beragam isu sosial yang dibalut dengan kearifan lokal madura. semuanya terdapat pada cerpen-cerpen yang berjudul *Celurit Warisan, Dukka Ronjangan, Matinya Damar Kambang, makam, Sortana, Kembang Pengantin, Rumah Hantaran, Penguntai Kembang, Are' Lancor, Pemesan Batik, Topeng Gulur, Roket Salera, Pesta Kematian, Martabat, Tumbal Suramadu, Kidung Sandur, Bulan Berdarah*.

Dari 17 cerpen tersebut hanya 5 cerpen yang akan peneliti gunakan untuk menyusun rancangan bahan ajar, diantaranya *Celurit Warisan, Makam, Kembang Pengantin, Topeng Gulur dan Kidung Sandur*. Karena kelima cerpen tersebut memuat nilai lokalitas budaya masyarakat Madura yang lebih dominan dibanding cerpen-cerpen lainnya. Selain itu dianggap sesuai untuk kategori anak SMA karena dinilai memenuhi standar bahasa dan tema cerita yang relevan. Penilaian ini didasarkan pada kriteria kualitas buku pengayaan yang tercantum dalam Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran (Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2008) bahasa, cerita, dan muatan isi informasi pada buku harus memenuhi nilai norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstremisme, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.

Okvia Fitra Syahrani, 2023

NILAI LOKALITAS BUDAYA PADA KUMPULAN CERPEN MARTABAT KEMATIAN KARYA MUNA MASYARI SERTA RANCANGANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kamilah (2022) dengan judul *Unsur Budaya dalam Kumpulan Cerpen Melintasi Malam Karya Korrie Layun Rampan*. Hal yang relevan dari penelitian tersebut yaitu pembahasan mengenai nilai-nilai lokal yang terkandung dalam suatu cerpen, hasil analisis tersebut dijadikan sebagai bahan ajar. Lalu penelitian oleh Ikbar (2021) dengan judul *Konflik Budaya Masyarakat Madura dalam Kumpulan Cerpen Rokot Tase' Karya Muna Masyari*. Hal yang relevan dari penelitian tersebut yaitu menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk menemukan nilai budaya. Lalu penelitian oleh Akbar (2020) dengan judul *Memaknai Upacaya Kematian dalam Bingkai Lokalitas Budaya Indonesia: Studi Kasus Tiga Cerpen Pilihan Kompas*. Hal yang relevan dari penelitian tersebut yaitu menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan menghadapkan realitas fiksional dengan realitas konkret masyarakat setempat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya. Pada penelitian tersebut fokus terhadap tradisi-tradisi upacara kematian saja yang terdapat dalam cerpen, sedangkan pada penelitian ini semua jenis tradisi yang terkandung dalam cerpen. Penelitian relevan berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijdaniyah (2022) dengan judul *Nilai Lokalitas Budaya Madura dalam Cerpen-Cerpen Karya Muna Masyari*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada objek yang dikaji berupa cerpen-cerpen yang ditulis oleh Muna Masyari, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kajian sosiologi sastra sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan antropologi sastra. Penelitian relevan berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) *Nilai Budaya dan Feminisme dalam Kumpulan Cerpen Jeramba-Jeramba Malam: 10 Cerpen Terbaik Sayembara Menulis Cerpen Lokalitas Lubuklinggau Karya Mimi La Rose, Dkk*. Dalam mengungkap nilai budaya penelitian tersebut merujuk pada teori Kluchohn, sedangkan penelitian ini merujuk pada teori Shils.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur cerita pada kumpulan cerita pendek *Martabat Kematian* karya Muna Masyari?
2. Bagaimana nilai-nilai lokalitas budaya yang dideskripsikan pada kumpulan cerita pendek *Martabat Kematian* karya Muna Masyari?

3. Bagaimana rancangan bahan ajar cerpen berdasarkan nilai lokalitas budaya pada kumpulan cerita pendek *Martabat Kematian* karya Muna Masyari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal mengenai berikut ini.

1. Struktur cerita pada kumpulan cerita pendek *Martabat Kematian* karya Muna Masyari.
2. Nilai-nilai lokalitas budaya yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Martabat Kematian* karya Muna Masyari.
3. Merancangan bahan ajar berupa buku pengayaan untuk pembelajaran cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Martabat Kematian* karya Muna Masyari.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh bila tujuan penelitian tercapai sebagai berikut.

Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu pendidikan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti berikutnya sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

a. Manfaat untuk pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi dan acuan sebagai bahan ajar sastra di sekolah khususnya pada materi cerpen untuk jenjang SMA sederajat serta dapat membantu pendidik untuk menumbuhkan rasa empati serta peka terhadap lingkungan di sekitar peserta didik.

b. Manfaat untuk peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada peserta didik tentang tradisi masyarakat Madura yang tercermin dalam kumpulan cerpen *Martabat Kematian* karya Muna Masyari. Dengan adanya penelitian ini, para peserta didik akan mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai keberagaman budaya dan nilai-nilai lokal yang dihadirkan dalam cerpen-cerpen tersebut.

c. Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya sebagai acuan dan melengkapi kekurangan-kekurangan pada penelitian ini serta dapat menguji hasil penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019. Penyusunan skripsi terdiri atas beberapa bagian pembahasan dalam bentuk bab. Berikut merupakan struktur organisasi skripsi.

BAB I Bagian pendahuluan terdiri atas judul penelitian, latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Latar belakang masalah penelitian berisi alasan peneliti melakukan penelitian. Identifikasi masalah berisi poin-poin masalah yang terjadi sebagai latar belakang penelitian ini dilakukan. Bagian pertanyaan penelitian berisikan rangkaian pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuannya untuk mengarahkan fokus dan membimbing proses penelitian agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Bagian struktur organisasi menjelaskan sistematika penelitian yang akan dijalankan. Peneliti menguraikan langkah-langkah atau tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB II Kajian pustaka berisi paparan mengenai teori yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat membantu menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan. Pada kajian pustaka disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada bagian anggapan dasar berisi mengenai asumsi yang menjadi titik tolak dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB III Metodologi penelitian berisi metode yang akan digunakan, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, Bab ini berfokus pada temuan dan pembahasan hasil penelitian yang mencakup analisis struktural cerpen, nilai-nilai budaya lokal dalam cerpen, serta rancangan bahan ajar.

BAB V berfungsi sebagai ringkasan, implikasi, dan rekomendasi. Bagian ini menyajikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, menyajikan implikasi dari temuan-temuan tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya.

Daftar pustaka tercantum semua sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu nilai lokalitas budaya pada kumpulan cerpen *Martabat Kematian* karya Muna Masyari sebagai variabel terikat dan penerapannya dalam pembelajaran di SMA sebagai variabel bebas. Berikut merupakan definisi operasional dari kedua variabel tersebut.

BAB II Nilai lokalitas budaya merupakan nilai yang berkembang di masyarakat. Yang diwariskan turun temurun dapat berbentuk objek material, kepercayaan, lukisan, peristiwa, praktik dan institusi.

BAB III Teks cerpen merupakan salah satu teks yang dipelajari di SMA. Setelah menganalisis nilai lokalitas budaya pada buku kumpulan cerpen *Martabat Kematian* karya Muna Masyari peneliti akan menyusun bahan ajar berupa buku pengayaan untuk pembelajaran cerpen di SMA.